

## Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Fisika

Dilla Agustiwati<sup>1\*</sup>, Intan Ambarwati<sup>2</sup>, Tibyana Ulinnuha<sup>3</sup>, Joni Rokhmat<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas FKIP, Universitas Mataram

\*Corresponding Address: [dilla.agustiawatiyaya@gmail.com](mailto:dilla.agustiawatiyaya@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Received: December 17, 2024

Accepted: April 25, 2024

Published: June 30, 2024

---

#### Keywords:

Motivasi Belajar; Hasil Belajar; SMKN 1 Nunukan

---

### ABSTRACT

Motivasi belajar merupakan dorongan yang diberikan oleh seseorang untuk orang lain agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Lemahnya motivasi belajar peserta didik dapat menurunkan hasil belajar peserta didik. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Adapun tujuan dari dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fisika pada materi gerak lurus di SMKN 1 Nunukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dan penelitian survey. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas X IPA tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 50 orang. Instrumen yang digunakan yaitu berupa kuisioner tentang motivasi serta soal pilihan ganda tentang materi gerak lurus. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu motivasi belajar peserta didik tergolong dalam kriteria tinggi atau baik dengan presentase 78%. Sedangkan hasil belajar pesera didik pada mata pelajaran fisika materi gerak lurus berada pada kategori cukup baik dengan presentasi 82%. Berdasarkan uji regresi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang baik dan positif antara motivasi dan hasil belajar siswa di SMKN 1 Nunukan.

---

© 2024 Doctoral Program of Science Education, Postgraduate, University of Mataram, Indonesia.

---

### INTRODUCTION

Peran Pendidikan didalam kehidupan ini sangatlah penting, dikarenakan seiringnya zaman modern saat ini untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas untuk kelangsungan hidup suatu bangsa atau negara (Joneska, dkk., 2016). Sumber daya manusia itu bisa dilihat dari kualitas ilmu pengetahuan dari karakter peserta didik tersebut (Kurniawan, dkk., 2019). Pendidikan juga merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi semua manusia (Kurniawan, dkk., 2019). Karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan integritas sumber daya manusia (Barokah, dkk., 2019). Menurut Suharyanto (2015), pendidikan merupakan suatu cara manusia

agar dapat menunjukkan wataknya sebagai makhluk sosial yang mampu berbudaya dalam masyarakat luas dan juga bisa menempatkan dirinya dalam lingkungan dengan upaya mempertahankan diri. Pendidikan yang ada di Indonesia dilaksanakan melalui beberapa jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Jalur pendidikan adalah proses yang telah didapatkan oleh peserta didik untuk menumbuhkan potensi diri dalam suatu daya pendidikan yang telah disesuaikan dengan tujuan pendidikan. Ada tiga jalur pendidikan antara lain, jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang tersusun dan bertahap yang terbagi atas pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama dan pendidikan menengah atas.

---

#### How to cite

Agustiawati, D., Ambarwati, I., Ulinnuha, T., & Rokhmat, J. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Contextual Natural Science Education Journal (CNSEJ)*, 1(1), 42-46.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diadakan diluar pendidikan formal yang tersusun dan bertahap.

Pendidikan adalah ujung tombak untuk pengembangan sumber SDM sehingga pendidikan berperan aktif meningkatkan kualitas dan kuantitas pola pikir peserta didik (Utama, dkk., 2018). Menurut permendiknas nomor 41 tahun 2007, menyatakan bahwa materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip serta prosedur yang relevan ditulis dalam bentuk butir-butiran sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui penyelidikan merupakan arti dari ilmu pengetahuan alam (Jufrida, dkk., 2019). Ilmu pengetahuan alam atau yang biasa disebut IPA merupakan suatu kumpulan ilmu-ilmu yang membahas tentang alam semesta ini dan berupaya untuk menjelaskan semua fenomena yang terjadi di alam (Kurniawan, dkk., 2018). Salah satu bagian dari IPA yaitu ilmu fisika.

Ilmu fisika itu dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang bisa mendeskripsikan tentang gejala alam itu sendiri (Saputra, dkk., 2019). Fisika merupakan bagian dari ilmu yang identik dengan peristiwa serta fenomena alam dan juga bersifat abstrak, sehingga sangat penting untuk di pelajari.

Salah satu aspek yang mempengaruhi sikap peserta didik terhadap proses pembelajaran fisika yaitu motivasi belajar. Dengan kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam memahami materi pelajaran fisika, itu akan berdampak pada hasil belajar peserta didik (Latifah, dkk., 2019). Motivasi belajar sendiri memiliki arti sebagai rangsangan atau dorongan yang diberikan oleh seseorang untuk lebih lagiat dalam berusaha untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Saputra, dkk., 2019). Motivasi belajar juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam melakukan proses belajar

(Sitompul, 2018). Masih lemahnya motivasi peserta didik untuk belajar fisika dikarenakan kurangnya pemahaman peserta didik tentang hakikat, kemanfaatan, keindahan serta lapangan pekerjaan yang dihasilkan dari belajar fisika (Aminoto, dkk., 2019). Seseorang siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi akan melakukan tugas dari guru sebaik-baiknya (Jufrida, dkk., 2019). Salah satu yang berpengaruh terhadap lemahnya motivasi siswa dalam belajar fisika yaitu hasil belajar (Chotimah, dkk., 2018). Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait dengan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi suhu dan kalor di SMKN 1 NUNUKAN.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran fisika. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA di SMKN.

## METHODS

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Nunukan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 secara online. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Nunukan. Metode yang digunakan dari penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Dalam KBBI survei dapat diartikan sebagai suatu teknik penelitian yang secara jelas membatasi data yang akan dikaji dan diamati. Subjek dari penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Nunukan angkatan 2023/2024 yang berjumlah 25 Siswa.

Teknik dari pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan instrument penilaian tes berupa kuisisioner atau angket tentang motivasi belajar yang berjumlah 20 item ini menggunakan skala likert. Skala tersebut dari 4 poin dengan pernyataan positif nilai sangat setuju 5, setuju 4, kurang setuju 3, tidak setuju 2 dan sangat tidak setuju 1. Sedangkan untuk bobot pernyataan negative adalah 1 sangat setuju, 2 setuju, 3 kurang setuju, 4 tidak setuju dan 5 sangat tidak setuju.

Selain itu, instrumen yang digunakan yaitu soal pilihan ganda yang berjumlah 15 item dengan materi suhu dan kalor. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu kuisisioner tertutup dimana peserta didik akan memilih dari serangkaian jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, langkah pertama yang harus dilakukan oleh seorang peneliti yaitu menyebarkan kuisisioner secara online melalui google form. Setelah melakukan penyebaran kuisisioner akan diperoleh sebuah data yang diinginkan. Setelah mendapatkan data langkah yang harus dilakukan yaitu menganalisis data dengan menggunakan SPSS dengan analisis jenis regresi yang dilengkapi dengan penjelasan naratif. Salah satu tujuan penggunaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah untuk memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu variabel motivasi belajar peserta didik, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar peserta didik dalam menyelesaikan soal fisika dengan materi suhu dan kalor.

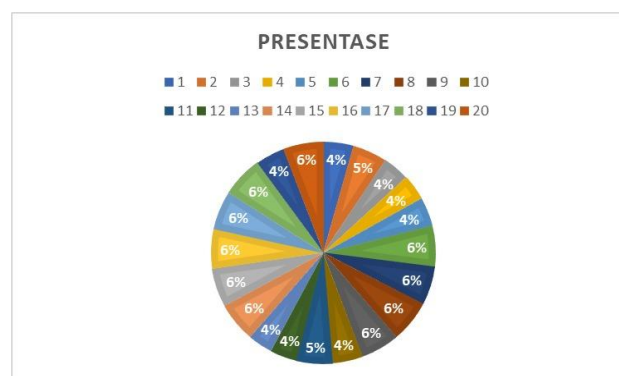
## RESULTS AND DISCUSSION

Motivasi merupakan dorongan yang diberikan seseorang terhadap orang lain yang menyebabkan perubahan perilaku seseorang kearah suatu tujuan yang ingin dicapai. Motivasi juga berkaitan dengan apa

yang diinginkan oleh seseorang atau tujuan apa yang ingin dicapai, mengapa seseorang itu menginginkan hal tersebut, serta bagaimana cara seseorang mencapai apa yang diinginkan (Nahrowi, 2013). Sehingga motivasi belajar dapat dikatakan sebagai sebuah dorongan atau usaha seseorang yang menggerakkan, mengarah, dan menjaga tingkah laku seseorang untuk melakukan suatu perilaku dengan tujuan dan arah tertentu. Motivasi belajar dapat timbul dikarenakan faktor intrinsik yang mana itu dapat berupa hasrat atau dorongan kebutuhan belajar, harapan serta cita-cita (Hartini dan Tresnaningsih, 2020).

Motivasi belajar diukur dengan menyebarkan angket secara online melalui google form yang berjumlah 25 pernyataan ke siswa. Angket motivasi disebar dan diukur untuk menganalisis kualitas motivasi belajar siswa kelas X SMKN 1 NUNUKAN terhadap mata pelajaran fisika.

Hasil analisis terhadap rata-rata angket yang sudah disebar, setelah dilakukan pengujian ataupun pengolahan pada data melalui excel diperoleh presentase minat belajar siswa dan motivasi belajar diperoleh 77% seperti yang tertera pada tabel :



Gambar 1. Presentase minat dan hasil belajar

## CONCLUSION AND SUGGESTION

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika di SMKN 1 Nunukan sudah dapat dikatakan tergolong tinggi atau baik, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang kurang

termotivasi dalam mengikuti pembelajaran fisika. Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang akan diberikan oleh penulis yaitu, kepada peserta didik diharapkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar terhadap pelajaran fisika. Selain itu untuk meningkatkan motivasi belajar fisika dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik agar pembelajaran tidak monoton sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan peserta didik dapat termotivasi atau bersemangat dalam mengikuti pembelajaran fisika.

### ACKNOWLEDGMENTS

Peneliti di sini mengucapkan terima kasih terutama kepada pihak dosen pengampu, serta terima kasih kepada guru fisika di SMKN 1 Nunukan. Tidak hanya itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada responden serta kepada teman-teman yang telah membantu dalam melakukan penelitian ini

### REFERENCES

- A dan M. S. Barokah. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Fisika Berbasis Macromedia Flash pada Materi Termodinamika untuk SMA. *J. EduFisika*, vol. 8, no. 2, pp. 26-32.
- Astalini, & Kurniawan, D. A. (2019). Pengembangan Instrumen Sikap Siswa Sekolah Menengah Pertama Terhadap Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 07(1), 1-7.
- Aulia, E. A. (2021). Analisis Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pemuaian. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 10(1), 27-37.
- Chotimah, C., Hendri, M., & Rasmi, D. P. (2018). Penerapan LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Listrik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 22 Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 9(1), 36-39.
- Dani, R., Latifah, N. A., & Putri, S. A. (2019). Penerapan pembelajaran berbasis Discovery learning melalui metode talking stick untuk meningkatkan pemahaman konsep gerak lurus. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(02), 24-30.
- Doyan, A., Taufik, M., & Anjani, R. (2018). Pengaruh pendekatan multi representasi terhadap hasil belajar fisika ditinjau dari motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 4(1).
- Firdaus, F., Pismanji, M. A., Azzahra, S., & Sidqi, M. F. K. (2021). Pengaruh motivasi belajar Fisika terhadap hasil belajar di SMA N 5 kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 11(2), 5-11.
- Hartini, A., & Tresnaningsih, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 70-80.
- Herliana, F. (2015). Pengaruh model pembelajaran berbasis blended learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar fisika siswa SMA (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Joneska, Astalini, dan N. Susanti. (2016). Perbandingan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzledan Index Card Match Pada Materi Cahaya Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari. *J. EduFisika*, vol. 01, no. 01, pp. 28– 31.
- Jufrida, F. R. Basuki, M. D. Pangestu, dan N. A. D. Prasetya (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA dan Literasi Sains di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. *J. EduFisika*, vol. 4, no. 2, pp. 31-38.
- Nahrowi. (2013). Analisis Terhadap Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran

- Pendidikan Agama Islam Di SMA N 11 Tangerang Selatan.
- Oktalia, Y., Sakti, I., & Hamdani, D. (2017). Pengaruh minat dan motivasi pada penerapan model diskoveri berbantuan media animasi terhadap hasil belajar fisika di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. *Amplitudo: Jurnal Ilmu dan Pembelajaran Fisika*, 1(1).
- Putri, R. H., Lesmono, A. D., & Aristya, P. D. (2017). Pengaruh model discovery learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar fisika siswa MAN Bondowoso. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6(2), 173-180.
- Putri, W. A., Fitriani, R., Rini, E. F. S., Aldila, F. T., & Ratnawati, T. (2021). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa IPA di SMAN 6 Muaro Jambi. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(3).
- Putri, W. A., Meliza, W., & Astuti, Y. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas X Ipa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma N 6 Muaro Jambi. *JSEP (Journal of Science Education and Practice)*, 4(1), 32-40.
- Reski, A. (2018). Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar fisika mahasiswa. *Musamus Journal of Science Education*, 1(1), 001-008.
- R. S. Sitompul, Astalini, dan Alrizal. (2018). Deskripsi Motivasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIA di SMAN 9 Kota Jambi. *J. EduFisika*, vol. 3, no. 2, pp. 22-31.
- Sari, I. N., Saputri, D. F., & Sasmita, S. (2017). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 4(2), 108-114.
- Setiawan, Y. Z., Rachmawati, D. O., & Suswandi, I. (2015). Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar fisika kelas X SMA negeri di Kecamatan Mendoyo tahun ajaran 2014/2015. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 9(2), 10-19.
- Suharyanto, A. (2015). Pendidikan dan Proses Pembudayaan dalam Keluarga. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 162-165.
- T. Aminoto, R. Dani dan E. Yusversa. (2019). Pengembangan Termometer Gas sebagai Alat Peraga Pembelajaran Pokok Bahasan Skala Suhu Mutlak. *J. EduFisika*, vol. 4, no. 2, pp. 48-55.
- W. R. Saputra, M. Hendri, dan T. Aminoto. (2019). “ Korelasi Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP Negeri Se-kecamatan Jambi Selatan” . *J. Pendidik. Fisika*, vol. 4, no. 1, pp. 36-45.